

**PENGARUH MODEL *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA FILM
DOKUMENTER TERHADAP KEMAMPUAN MENGAPRESIASI PUISI
SISWA KELAS X SMA SWASTA PANTI BUDAYA KISARAN
TAHUN AJARAN 2024/2025**

Santa Daomara Simarmata¹, Tuti Ariani Nasution²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahan

email: santasimarmata06092002@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Think Talk Write (TTW) berbasis media film dokumenter terhadap kemampuan mengapresiasi puisi siswa kelas X SMA Swasta Panti Budaya Kisaran Tahun Ajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Pendekatan yang diterapkan adalah *quasi experimental design* dengan bentuk *non-equivalent control group design*, yaitu melibatkan dua kelompok yang masing-masing diberi pre-test dan post-test, di mana hanya kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa model pembelajaran TTW berbasis media film dokumenter. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X sebanyak 105 siswa yang terdiri atas tiga kelas, dengan sampel penelitian sebanyak 70 siswa, yaitu kelas X1 sebagai kelas eksperimen dan X3 sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes pre-test dan post-test. Nilai rata-rata pre-test dan post-test kelas kontrol adalah 56,08 dan 67,6, sedangkan pada kelas eksperimen adalah 54,5 dan 78,9. Dari data tersebut berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran Think Talk Write (TTW) berbasis media film dokumenter terhadap kemampuan mengapresiasi puisi siswa kelas X SMA Swasta Panti Budaya Kisaran Tahun Ajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Think Talk Write, Film Dokumenter, Apresiasi Puisi

Abstract

This study aims to determine the effect of the Think Talk Write (TTW) learning model based on documentary film media on the poetry appreciation ability of class X students of Panti Budaya Kisaran Private High School in the 2024/2025 Academic Year. The research method used is quantitative research with an experimental method. The approach applied is a quasi-experimental design with a non-equivalent control group design, which involves two groups, each of which is given a pre-test and post-test, where only the experimental group is given treatment in the form of a TTW learning model based on documentary film media. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X sebanyak 105 siswa yang terdiri atas tiga kelas, dengan sampel penelitian sebanyak 70 siswa, yaitu kelas X1 sebagai kelas eksperimen dan X3 sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes pre-test dan post-test. Nilai rata-rata pre-test dan post-test kelas kontrol adalah 56,08 dan 67,6, sedangkan pada kelas eksperimen adalah 54,5 dan 78,9. Dari data tersebut berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran Think Talk Write (TTW) berbasis media film dokumenter terhadap

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar yang berperan dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik secara moral maupun intelektual, serta mentransmisikan nilai dan budaya dari generasi ke generasi (Firmansyah, 2019). Dalam proses pendidikan, guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi siswa menemukan kebenaran sejati. Pada konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik diarahkan untuk menguasai keterampilan berbahasa yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta memiliki kebanggaan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (Ali, 2020).

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kemampuan mengapresiasi puisi. Namun, hasil observasi awal di SMA Swasta Panti Budaya Kisaran menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas X dalam mengapresiasi puisi masih tergolong rendah, di mana nilai rata-rata siswa hanya mencapai 70, sementara Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan adalah 75. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya minat membaca puisi, kurangnya latihan, serta penggunaan model pembelajaran yang kurang menarik. Selain itu, sifat konotatif puisi seringkali menyulitkan siswa dalam memahami makna yang tersirat, sehingga mereka tampak pasif dan kurang termotivasi selama proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa serta mendukung pengembangan keterampilan berpikir dan berbahasa. Model Think Talk Write (TTW) menjadi salah satu alternatif yang relevan. TTW melibatkan tiga tahapan utama, yakni berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan teman, dan menulis hasil diskusi tersebut, sehingga dapat mendorong siswa berpikir kritis dan mengorganisasi ide secara runtut (Halimah, 2023; Uliana, 2019). Di samping model pembelajaran, pemilihan media yang tepat juga penting untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa.

Salah satu media pembelajaran yang potensial adalah film dokumenter, karena menyajikan peristiwa otentik yang bersifat faktual dan relevan dengan dunia

nyata. Film dokumenter tidak memiliki alur fiksi, tetapi dibangun atas dasar tema atau argumen yang kuat, sehingga mampu menarik perhatian dan mengembangkan pemahaman siswa terhadap isi pembelajaran (Sajidah, 2023). Oleh karena itu, penggunaan model TTW berbasis media film dokumenter dipandang mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dalam mengapresiasi puisi.

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model Think Talk Write berbasis media film dokumenter terhadap kemampuan mengapresiasi puisi siswa kelas X SMA Swasta Panti Budaya Kisaran Tahun Ajaran 2024/2025.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data berupa angka dan analisis statistik. Menurut Syahrini (2022), penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan instrumen dan teknik analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik. Metode eksperimen sendiri bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel yang diamati secara terkontrol (Laksono, 2023).

Desain penelitian yang digunakan adalah quasi experimental design dengan bentuk non-equivalent control group design, karena subjek penelitian tidak dipilih secara acak. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) berbasis media film dokumenter, dan kelompok kontrol yang diberi pembelajaran dengan metode konvensional. Sebelum dan sesudah perlakuan, kedua kelompok diberikan pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan kemampuan mengapresiasi puisi (Putri, 2021).

Desain penelitian secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut:

Group	Pre-Test	Treatment	Post-test
Experiment	T1	X1	T2
Control	T1	Y1	T2

Keterangan:

- **T1** = Tes awal (pre-test)
- **T2** = Tes akhir (post-test)
- **X1** = Perlakuan (model TTW berbasis film dokumenter)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Swasta Panti Budaya Kisaran Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 105 siswa, terdiri dari tiga kelas: X-1, X-2, dan X-3. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan memilih dua kelas, yakni X-1 sebagai kelompok eksperimen dan X-3 sebagai kelompok kontrol, masing-masing terdiri dari 35 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai yang mengukur kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi, baik sebelum (pre-test) maupun sesudah (post-test) perlakuan. Tes ini mencakup aspek-aspek seperti pemahaman makna, penafsiran isi, serta sikap dan respons terhadap puisi yang dibaca.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum. Sedangkan statistik inferensial menggunakan uji-t (t-test) untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test, baik dalam kelompok eksperimen maupun antara kelompok eksperimen dan kontrol. Uji-t ini digunakan untuk menjawab pertanyaan utama penelitian: apakah terdapat pengaruh signifikan penerapan model Think Talk Write berbasis media film dokumenter terhadap kemampuan mengapresiasi puisi. Pengujian uji-t (t-test) yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *software SPSS* dengan data empirik dari penelitian adalah valid. Suatu konstruk atau pertanyaan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ suatu konstruk atau pertanyaan dikatakan valid jika nilai *Corrected Item - Total Correlation* $> r_{tabel}$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa kelas kontrol pada *pre-test* dan *post-test* merupakan hasil tes siswa. Hasil tes inilah yang nantinya akan menjadi salah satu acuan keberhasilan dalam penelitian ini. Berikut penyajian nilai awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) siswa dalam bentuk tabel.

Berdasarkan pada Tabel Pre-Test kelas kontrol, nilai tertinggi pada pre-test kelas kontrol adalah 68 dan nilai terendah adalah 45. Diketahui bahwa 2 orang siswa memperoleh nilai 45, 2 orang memperoleh nilai 47, 3 orang memperoleh nilai 48, 1 orang memperoleh nilai 49, 3 orang memperoleh nilai 50, 2 orang memperoleh nilai 52, 2 orang memperoleh nilai 53, 1 orang memperoleh nilai 54, 3 orang memperoleh nilai 55, 1 orang memperoleh nilai 57, 2 orang memperoleh nilai 58, 2 orang memperoleh nilai 60, 2 orang memperoleh nilai 62, 2 orang memperoleh nilai 64, 4 orang memperoleh nilai 65, 2 orang memperoleh nilai 67, dan 1 orang memperoleh nilai 68. Total keseluruhan siswa yang mengikuti pre-test adalah 35 orang.

Berdasarkan Tabel Post-Test kelas kontrol, nilai tertinggi pada post-test kelas kontrol adalah 80 dan nilai terendah adalah 60. Diperoleh bahwa 5 orang memperoleh nilai 60, 4 orang memperoleh nilai 61, 1 orang memperoleh nilai 62, 2 orang memperoleh nilai 63, 1 orang memperoleh nilai 64, 4 orang memperoleh nilai 65, 1 orang memperoleh nilai 66, 2 orang memperoleh nilai 67, 1 orang memperoleh nilai 68, 1 orang memperoleh nilai 69, 1 orang memperoleh nilai 70, 2 orang memperoleh nilai 71, 3 orang memperoleh nilai 72, 1 orang memperoleh nilai 73, 1 orang memperoleh nilai 75, 1 orang memperoleh nilai 78, 1 orang memperoleh nilai 79, dan 3 orang memperoleh nilai 80. Total seluruh siswa yang mengikuti post-test juga berjumlah 35 orang.

Berdasarkan Tabel Pre-Test di kelas eksperimen, nilai tertinggi pada pre-test kelas eksperimen adalah 65 dan nilai terendah adalah 45. Diketahui bahwa 1 orang siswa memperoleh nilai 45, 1 orang memperoleh nilai 47, 2 orang memperoleh nilai 48, 1 orang memperoleh nilai 49, 4 orang memperoleh nilai 50, 1 orang memperoleh nilai 51, 3 orang memperoleh nilai 52, 3 orang memperoleh nilai 53, 2 orang memperoleh nilai 54, 2 orang memperoleh nilai 55, 2 orang memperoleh nilai 56, 1 orang memperoleh nilai 57, 3 orang memperoleh nilai 58, 2 orang memperoleh nilai 59, 4 orang memperoleh nilai 60, 1 orang memperoleh nilai 61, 1 orang memperoleh nilai 62, dan 1 orang memperoleh nilai 65. Total keseluruhan siswa yang mengikuti pre-test adalah 35 orang.

Berdasarkan Tabel Post-Test kelas eksperimen, Sedangkan pada post-test, nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 70. Diketahui bahwa 2 orang siswa memperoleh nilai 70, 2 orang memperoleh nilai 72, 3 orang memperoleh nilai 74, 3 orang memperoleh nilai 75, 3 orang memperoleh nilai 76, 3 orang memperoleh nilai 77, 3 orang memperoleh nilai 78, 2 orang memperoleh nilai 79, 3 orang memperoleh nilai 80, 1 orang memperoleh nilai 81, 2 orang memperoleh nilai 82, 2 orang memperoleh nilai 83, 1 orang memperoleh nilai 84, 3 orang memperoleh nilai 85, 1 orang memperoleh nilai 87, 1 orang memperoleh nilai 88, dan 1 orang memperoleh nilai 90. Total keseluruhan siswa yang mengikuti post-test juga berjumlah 35 orang.

Berdasarkan data di atas maka dilakukan lah uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbasis media Film Dokumenter terhadap kemampuan mengapresiasi puisi pada siswa kelas X SMA Swasta Panti Budaya Kisaran Tahun Pelajaran 2024/2025. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0, 5$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0.05 Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel Independent Samples Test (Uji-t)

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
										Lower	Upper
Hasil Post_Test	Equal variances assumed	3.583	.063	-8.144	68	<.001	<.001	-11.343	1.393	-14.122	-8.564
	Equal variances not assumed			-63.743	8.144	<.001	<.001	-11.343	1.393	-14.125	-8.560

Sumber : Data dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 29.0.2.0

Hasil hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.10 Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai sig (2-tailed) < 0,05 yaitu (0,001 < 0.05) maka hipotesis alternative (Ha) diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model Think Talk Write berbasis media film dokumenter terhadap kemampuan mengapresiasi puisi siswa kelas X SMA Swasta Panti Budaya Kisaran Tahun Ajaran 2024/2025. Hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh skor rata-rata *post-test* kelas kontrol dalam mengapresiasi puisi pada kelas X SMA Swasta Panti Budaya Kisaran adalah 67,6 dengan skor tertinggi 64 dan 45 skor terendah. Skor rata-rata *post test* kelas eksperimen dalam mengapresiasi puisi pada siswa kelas X SMA Swasta Panti Budaya Kisaran adalah 78,9 dengan skor tertinggi 90 dan 70 skor terendah. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh secara signifikan model *think talk write* terhadap kemampuan mengapresiasi puisi siswa kelas X SMA Swasta Panti Budaya Kisaran Tahun Ajaran 2024/2025. Hasil hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.10 Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai sig (2-tailed) < 0,05 yaitu (0,001 < 0.05) maka hipotesis alternative (Ha) diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah*. Jakarta: Pustaka Edukatif.
- Dabukke, T. A. E., Sirai, J., Agkris, M., Tambunan, Reynhat, M., Gusar, S., &

- Siregar, J. (2022). Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) pada Keterampilan Menulis Puisi. *Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia Jurnal*, 2(2), 126–136.
- Elisa, M. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Film Dokumenter (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII C MTs Al-Ishlah, Karangmulya, Jamanis, Tasikmalaya). *Diksatrasi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 102. <https://doi.org/10.25157/diksatrasi.v1i2.587>
- Firmansyah, A. (2021). Penggunaan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran Menulis Puisi. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 60. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v7i2.3373>
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi. *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17(2), 79–90.
- Halimah, M. K., & Pendidikan. (2023). Analisis penerapan think talk write (ttw) dalam pembelajaran bahasa indonesia menulis narasi di kelas tinggi. 135–140.
- Laksono. (2023). *Metodologi Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Literasi Nusantara.
- Putri, A. M. (2021). Eksperimen dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Metodologi Pendidikan*, 6(1), 23–29.
- Sajidah. (2023). Pemanfaatan media film dokumenter dalam pembelajaran sastra. *Jurnal Media Pembelajaran*, 11(1), 45–52.
- Syahroni. (2022). *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Bandung: CV Media Edukatif.
- Uliana. (2019). Model Think Talk Write untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. *Jurnal Pengajaran Bahasa Indonesia*, 7(1), 33–41.
- Wahyu Agung Laksono, & Jimmie. (2023). Simulasi Jaringan Komputer Sekolah Dengan Cisco Packet Tracer. *Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek*, 01(07).
- Wirnawa, K., & Sukma Dewi, P. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 1 Gedongtataan Di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 3(2), 109–113.
- Yulismayanti, & Harziko. (2023). Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Namlea. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 3694–3698.
- Zidni, Z. I. N. (2020). The Keefektifan Model Pembelajaran Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Al Ikhlas Jatinegara Tahun Pelajaran 2019/2020. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 96–104